

Buletin

Bappebti

Mengabdikan Dengan Integritas



**PASAR FISIK
EMAS DIGITAL
MAKIN BERKILAU**



22 KOMODITI SRG



Kakao



Lada



Karet



Rumput Laut



Kedelai



Gabah



Beras



Jagung



Kopi



Garam



Gambir



Teh



Kopra



Timah



Gula Kristal Putih



Bawang Merah



Ikan



Pala



Ayam Karkas



Rotan



Tembakau



Kayu Manis

Dari Redaksi



Pembaca **Buletin Bappebti** yang budiman, Emas sejak dulu hingga kini tetap kinclong dan menarik sebagai komoditi yang ditransaksikan. Kilaunya menggoda terutama di kalangan kaum wanita yang sering mengenakannya sebagai perhiasan. Di sisi lain emas juga menjadi pilihan menarik sebagai komoditi investasi. Belakangan dengan pesatnya teknologi informasi, emas tidak hanya ditransaksikan secara fisik tapi juga dalam bentuk digital. Teknologi ini membuka peluang baru dalam perdagangan dan investasi emas dari jumlah yang sangat kecil, dengan hitungan "nol koma sekian" gram sampai jumlah tak terhingga, karena emas diperdagangkan dalam bentuk digital. Menariknya lagi, emas digital tersebut juga bisa dikonversi menjadi emas fisik yang biasa kita kenal. Investasi emas digital menjadi tema yang kami angkat dalam Berita Utama **Buletin Bappebti** edisi Juni 2024. Tak hanya sinyal positif berupa kemudahan berinvestasi, **Buletin Bappebti** juga mengingatkan risiko yang bisa dihadapi dalam investasi emas digital ini.

Selain berita utama kami juga suguhkan informasi lainnya. Di antaranya soal pembatalan persetujuan terhadap izin yang diajukan oleh dua perusahaan untuk mengelola gudang SRG yang dilakukan oleh Bappebti karena mereka gagal memenuhi kewajiban yang ditentukan. Dalam rubrik Wawancara Khusus tim redaksi berbincang dengan Ketua GAPKI, **Eddy Martono**, mengenai kelapa sawit dan tantangan yang dihadapi komoditi andalan Indonesia ini, terutama kampanye negatif dari negara-negara barat

Sementara pada rubrik Agenda Foto kami infokan kehadiran Kepala Bappebti sebagai salah satu narasumber dalam acara "*Indonesia 2024 Critical Minerals Conference and Expo* serta *ASEAN Tin Industry Conference 2024*" di Jakarta. Profil Komoditi kali ini menengok komoditi karet alam yang memiliki berbagai macam kegunaan, terutama untuk kendaraan. Sedangkan pada rubrik Resensi kami bahas buku yang menjelaskan pilihan untuk menjadi *trader* atau investor. Selain tulisan-tulisan di atas **Buletin Bappebti** juga menginformasikan perkembangan perdagangan komoditi dalam rubrik Aktualita, regulasi yang diterbitkan Bappebti serta *English Corner*.

Pembaca yang budiman, silakan simak informasi menarik lainnya yang kami sajikan pada setiap edisi terbitan kami. Kami berharap kehadiran **Buletin Bappebti** selalu memberi manfaat bagi Anda. Selanjutnya Anda yang ingin memberi masukan kepada Redaksi **Buletin Bappebti** silakan hubungi kami melalui email: humas.bappebti@kemendag.go.id atau kontak 0811-1109-901, (021) 31924744, (021) 31923204.

Tim Redaksi

Penanggung Jawab: Olvy Andrianita, **Redaktur:** Muflihah Widiyani, **Penyunting/Editor:** Aryo Guritno, Aprilianto, Gita Regina Napitupulu **Fotografer:** Haris Fadhila Husein, Renatha Savira, **Sekretaris:** Hendra Gunawan, **Alamat Redaksi:** Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat.

f Bappebti Kementerian Perdagangan
 @InfoBappebti
 @Bappebti

SMS Center BAPPEBTI
 0811-1109-901

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail : humas.bappebti@kemendag.go.id

DAFTAR ISI

BERITA UTAMA



WAWANCARA



PROFIL KOMODITI

PASAR BERJANGKA

10

RESI GUDANG

12

AGENDA FOTO

14

AKTUALITA

18

ENGLISH CORNER

22

RESENSI

29

REGULASI

30

Pasar Fisik Emas Digital Makin Berkilau

Sejak dahulu hingga kini dan diperkirakan sampai masa depan, komoditi emas akan tetap berkilau dan menjadi sesuatu yang berharga untuk dimiliki. Emas dikenal karena keindahannya. Juga karena kelebihan sifat logamnya yang mudah dibentuk dan tahan lama. Sejak beberapa tahun terakhir dengan berkembangnya internet emas juga diperjual-belikan dalam bentuk digital. Karena bentuk digital inilah proses transaksinya mudah dan cepat dilakukan. Di sisi lain jika emas digital ini hendak diubah bentuknya menjadi emas fisik juga bisa dilakukan. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan terus mendorong perdagangan emas digital ini sebagai salah satu alternatif investasi bagi masyarakat yang bisa memberikan manfaat dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Pernahkah Anda membuka *Youtube* yang memperlihatkan beberapa ibu-ibu dengan bangga memamerkan perhiasan emasnya yang kuning berkilau-kilau. Lalu dengan bangganya ibu tersebut menjelaskan bahwa gelangya sekian ratus gram, kalungnya sekian puluh gram, kemudian cincinnya sekian gram dan juga anting-anting yang dikenakannya. Total yang dikenakan saat itu dikatakan sekian ratus gram. Postingan di media sosial itu membuat orang berdecak kagum, terperangah sekaligus geleng-geleng kepala. Emas memang membuat orang silau melihatnya, dari zaman dahulu sampai sekarang dan entah sampai kapan.

Siapa penemu emas pertama di dunia tidak diketahui pasti. Namun menurut catatan sejarah tambang emas diperkirakan sudah ada sejak tahun 4.000 SM, bahkan bisa jadi jauh sebelumnya. Mesir memiliki andil besar dalam metode pengolahan emas yang digunakan hingga saat ini. Pada tahun 3.600 SM, masyarakat Mesir menemukan metode untuk melakukan peleburan emas dan membuatnya menjadi berbagai bentuk yang diinginkan. Seribu tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2.600 SM, masyarakat Mesopotamia kuno menemukan metode penempaan emas untuk dijadikan perhiasan.

Emas tidak hanya digunakan sebagai perhiasan dan penanda kemewahan. Dalam berbagai kisah, emas juga digunakan sebagai mata uang. Emas juga dijadikan tabungan dan cadangan aset berbagai negara di dunia. Selain warna kuningnya yang memukau, secara fisik emas memiliki banyak kelebihan lain ketimbang logam-logam lainnya. Simak beberapa sifat emas berikut ini yang secara umum diakui kelebihannya:

- Warnanya kuning mengkilat yang memukau semua orang.
- Massa logamnya tergolong paling lunak dan juga ulet sehingga sangat mudah dibentuk menjadi perhiasan ataupun bentuk-bentuk lainnya.
- Emas juga merupakan konduktor yang dapat menghantarkan listrik dan juga panas yang baik.
- Titik didih dan titik lelehnya tinggi. Titik didih emas berada pada suhu 2.836 °C dengan titik leleh pada suhu 1.064,18°C.

- Emas tidak mudah bereaksi dengan udara ataupun air sehingga bentuknya stabil dan tahan lama.

Nah, karena berbagai kelebihan yang dimilikinya itu emas memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain untuk perhiasan, kemegahan dan juga lambang kejayaan, sejak zaman dahulu emas telah digunakan menjadi alat barter/tukar yang sangat bernilai dan berharga. Dalam berbagai literatur dikisahkan para raja di berbagai negara mencetak emas dalam bentuk uang yang digunakan untuk transaksi dan aktivitas jual-beli. Ini menjadi bukti bahwa nilai emas pada masa itu juga sangat tinggi dan bernilai.

Tak hanya itu, dengan makin canggihnya teknologi informasi muncul lagi inovasi yang disebut emas digital, yakni emas yang catatan kepemilikannya dilakukan secara digital (elektronik). Emas digital ini lebih fokus digunakan sebagai sarana investasi. Banyak kalangan tertarik dengan pilihan investasi emas digital, terutama kaum muda yang sudah terbiasa menggunakan teknologi internet. Seperti diungkapkan Anang Samsudin, Ketua PPEDI (Perkumpulan Pedagang Emas Digital Indonesia) atau *Indonesia Digital Gold Traders Society (IDGTS)*, investasi emas digital memiliki beberapa kelebihan dan kemudahan, antara lain:

▪ Aksesibilitas Tinggi

Kelebihan emas digital adalah aksesibilitas yang tinggi, mudah dimiliki dan juga mudah untuk menjualnya. Investasi emas digital bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, yang penting ada koneksi internet sehingga tidak perlu lagi mengunjungi toko emas fisik. Juga tidak perlu memiliki tempat penyimpanan khusus untuk emas karena semua tersimpan dalam bentuk digital.

▪ Likuiditas

Emas digital dapat dengan mudah diperjualbelikan sesuai kebutuhan, sehingga memberikan tingkat likuiditas yang tinggi dan fleksibilitas dalam mengelola investasi Anda.

▪ Diversifikasi portofolio investasi

Investasi emas digital dapat menjadi tambahan yang baik untuk diversifikasi portofolio Anda, sehingga bisa

Harga Emas di Indonesia
(5 Tahun)



mengurangi risiko investasi Anda. Emas digital dapat memberikan kestabilan nilai dalam portofolio Anda, terutama dalam kondisi pasar yang fluktuatif.

• Sarana lindung nilai

Emas telah lama diakui sebagai sarana lindung nilai terhadap inflasi dan ketidakstabilan ekonomi. Investasi emas digital dapat memberikan perlindungan nilai yang serupa. Nilai emas cenderung tetap stabil atau bahkan meningkat seiring waktu, menjadikannya pilihan yang baik dalam jangka panjang.

Perdagangan emas digital di Indonesia pertama kali diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 119 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka. Ketentuan lebih lanjut diatur berdasarkan Peraturan Bappebti Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi di Bursa Berjangka, kemudian Peraturan Bappebti Nomor 4 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka serta Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bappebti Nomor 4 Tahun 2019 tersebut.

Dalam perkembangannya saat ini terdapat 6 anggota pedagang fisik emas digital yaitu: PT. Indogold Makmur Sejahtera (*indogold.id*), PT. Indonesia Logam Pratama (*treasury.id*), PT. Laku Emas Indonesia (*lakuemas.com*), PT. Pluang Emas Sejahtera (*pluang.com*), PT Quantum Metal Indonesia (*quantummetal.id*), PT Sehati Indonesia Sejahtera (*sakumas.com*). Selain pedagang fisik tersebut, kelembagaan perdagangan pasar fisik emas digital juga didukung oleh 2 bursa berjangka, yakni PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI); 2 lembaga kliring yaitu

PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI Persero) dan PT Indonesia Clearing House (PT ICH); 2 pengelola tempat penyimpanan yaitu PT ICDX Logistik Berikat dan PT Kinesis Monetary Indonesia; serta 1 perantara Perdagangan Emas Digital PT ABI Komoditi Berjangka.

Sementara dalam rangka pengamanan perdagangan fisik emas digital, Bappebti juga mengatur beberapa ketentuan yang wajib dipenuhi, yaitu:

- Pedagang Fisik Emas Digital wajib memiliki tata cara perdagangan (*trading rules*) yang telah dikaji oleh Bursa Berjangka untuk disetujui oleh Kepala Bappebti
- Penerapan program APU-PPT oleh Bursa Berjangka dan Pedagang Fisik Emas Digital
- Dana dari Peserta Transaksi Emas Digital wajib disimpan pada rekening terpisah di Lembaga Kliring
- Emas digital milik peserta emas digital dapat dilakukan pengambilan dan/atau pencetakan

Dengan adanya peraturan serta kelembagaan yang jelas diharapkan perdagangan fisik emas digital dapat tumbuh dengan baik dan untuk nasabahnya memperoleh kepastian hukum dan perlindungan dalam bertransaksi di pasar fisik emas digital. Sebagai informasi tambahan, transaksi emas digital pada periode Januari-Juni 2024 nilainya telah mencapai sekitar Rp30.000 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023 sekitar Rp2.500 miliar. Ini berarti terjadi peningkatan transaksi emas digital sebesar 11 kali lipat (1.100 %). Tren positif ini tampaknya masih akan berlanjut ke depannya. Kecenderungan minat masyarakat terhadap emas digital ini sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh penelitian Celios yang mengungkapkan ada 4 produk utama investasi yang diminati masyarakat

Indonesia, yaitu Reksadana (29.8%), Saham (21.7%) dan Aset Kripto (21.1%) dan Emas Digital (12.8%) yang berada pada urutan keempat.

Bappebti sendiri terus mendorong masyarakat untuk produktif menanamkan investasi pada berbagai jenis komoditi, termasuk emas digital, dengan terus mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mampu menjawab tantangan perkembangan. Investasi emas

digital selain memberikan manfaat kepada para pelakunya juga memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara dan juga membuka peluang lapangan kerja baru. Perdagangan fisik emas digital diharapkan dapat lebih berkembang dan jadi alternatif investasi untuk berbagai lapisan masyarakat termasuk para investor muda generasi milenial.

Prospek Emas Yang Selalu Menarik

Dalam konteks pasar keuangan modern nilai komoditi emas mengalami fluktuasi karena pengaruh berbagai faktor, seperti kebijakan moneter, kondisi ekonomi global, dan ketidakpastian geopolitik. Harga emas digital sendiri mengacu pada perkembangan harga emas dunia. Artinya, jika harga emas dunia naik maka harga emas digital juga akan naik. Sebaliknya jika harga emas dunia turun, harga emas digital juga akan turun.

Belakangan minat masyarakat dalam transaksi emas ini terlihat makin besar. Emas sedang menjadi perbincangan hangat karena harganya yang melesat pada tahun 2024. Harga emas mencetak rekor tertinggi karena dipicu meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Selain itu meroketnya harga emas ini juga diduga karena penundaan penurunan suku bunga acuan Amerika Serikat.

Di awal 2024 harga emas menembus angka USD2.000 per ons atau sekitar Rp31 jutaan. Ini menjadi rekor tertinggi dalam sejarah. Diprediksi harganya bakal mencapai USD2.700 per ons atau sekitar Rp 43,2 juta per ons pada akhir tahun 2024. Prediksi kenaikan harga emas juga dikeluarkan oleh *World Gold Council*

(WGC), sebuah kumpulan dari perwakilan industri yang bergerak dalam komoditi emas. WGC menyatakan tahun ini akan banyak aksi beli emas yang dilakukan oleh bank-bank sentral di seluruh dunia. Hal ini bakal membuat harga emas naik terus di 2024.

Data WGC menyebutkan harga emas menyentuh angka tertinggi USD2.135,39 per ons di akhir 2023. Sementara produksi emas naik 1% pada tahun 2023 dan permintaan emas tercatat naik 3 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan pada tahun 2023 permintaan terhadap komoditi emas naik sebesar 5% menjadi 4.448 ton.

Emas dikenal memiliki harga yang bagus dan stabil meningkat. Memang dalam transaksinya terjadi fluktuasi harian, mingguan atau bulanan. Akan tetapi secara keseluruhan jika diperhatikan secara seksama grafik harga emas dari tahun ke tahun terlihat terus meningkat. Gambaran ini memberikan motivasi positif terhadap masyarakat untuk berinvestasi dalam komoditi emas, termasuk juga emas digital yang makin populer terutama di kalangan investor muda.





Perbedaan Emas Digital dan Emas Batangan

Meskipun emas digital dan emas batangan memiliki nilai emas yang sama, namun ada beberapa perbedaan signifikan antara keduanya. Berikut perbedaan utama antara emas digital dan emas batangan:

Bentuk kepemilikan

Emas batangan adalah bentuk kepemilikan fisik. Anda benar-benar memiliki emas fisik yang perlu disimpan dengan aman di brankas besi atau *safe deposit*. Sedangkan emas digital adalah kepemilikan virtual. Emas yang Anda miliki direpresentasikan secara digital dan disimpan dalam *platform* investasi.

Kemudahan Transaksi

Transaksi emas batangan melibatkan kunjungan ke toko emas fisik dan melalui proses penyerahan fisik. Ini bisa memakan waktu dan biaya tambahan. Sebaliknya emas digital transaksinya dilakukan secara *online* melalui *platform* investasi. Prosesnya lebih cepat dan lebih efisien.

Pemecahan Unit

Emas batangan umumnya memiliki ukuran standar tertentu, seperti gram atau ons. Jika Anda ingin membeli emas batangan, Anda harus membeli dalam jumlah tersebut. Sementara emas digital memungkinkan Anda untuk membeli dalam jumlah yang lebih kecil sesuai dengan preferensi Anda, sehingga Anda bisa berinvestasi dengan jumlah yang lebih fleksibel.



Regulasi Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital

Untuk memudahkan masyarakat melakukan transaksi emas digital dan juga untuk pengawasan, pemerintah pada 20 Desember 2018 mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 119 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka. Beberapa pasal dan poin penting dari peraturan yang diundangkan tanggal 21 Januari 2019 tersebut, antara lain:

Pasal 1

- (1) Emas adalah emas murni dengan kandungan *Aurum* (Au) paling rendah 99,9% yang dapat diperdagangkan melalui Pasar Fisik Komoditi di Bursa Berjangka.
- (2) Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi yang selanjutnya disebut Bappebti adalah lembaga pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pembinaan, pengaturan, pengembangan, dan pengawasan Perdagangan Berjangka.



- (3) Bursa Berjangka adalah badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/ atau sarana untuk kegiatan jual beli Komoditi berdasarkan Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan/ atau Kontrak Derivatif lainnya.
- (4) Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka, yang selanjutnya disebut Pasar Fisik Emas Digital adalah pasar fisik emas teroganisir yang dilaksanakan menggunakan sarana elektronik yang difasilitasi oleh Bursa Berjangka atau sarana elektronik yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk jual atau beli emas yang catatan kepemilikan emasnya dilakukan secara digital (elektronis).
5. Emas Digital adalah Emas yang catatan kepemilikan emasnya dilakukan secara digital (elektronik).
6. Pelaku Usaha adalah setiap orang perseorangan warga Negara Indonesia atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melakukan kegiatan usaha di bidang Perdagangan.

Pasal 2

- (1) Emas merupakan Komoditi yang dapat dijadikan Subjek Kontrak Berjangka yang diperdagangkan di Bursa Berjangka.
- (2) Emas Digital wajib diperdagangkan melalui skema dan mekanisme yang aman dan bertanggung jawab yang difasilitasi oleh Bursa Berjangka.
- (3) Skema perdagangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan proses jual-beli emas yang kuotanya tidak dibatasi pada satuan ukuran fisik emas secara umum.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai skema dan mekanisme perdagangan Emas Digital yang difasilitasi oleh Bursa Berjangka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi.

Pasal 3

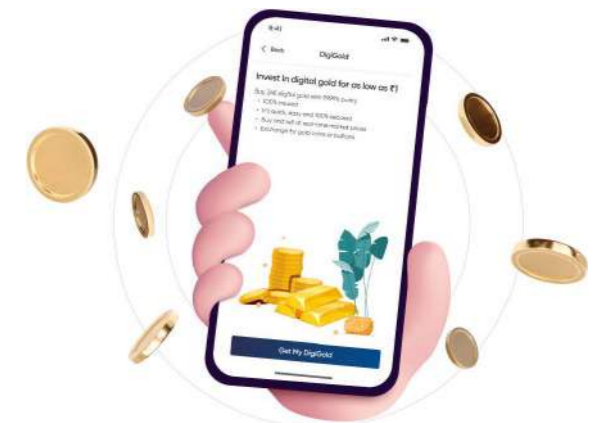
- (1) Pelaku usaha yang melakukan kegiatan usaha perdagangan Emas Digital sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara perolehan persetujuan kegiatan usaha perdagangan fisik Emas Digital sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi.

Pasal 4

- (1) Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melakukan pengaturan, pengembangan, pembinaan, dan pengawasan kegiatan usaha perdagangan Emas Digital sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1).
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengaturan, pengembangan, pembinaan, dan pengawasan kegiatan usaha perdagangan Emas Digital sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dengan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi.

Pasal 5

- (1) Pelaku Usaha yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Menteri ini dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Penguatan Hilirisasi Komoditi Strategis Pertambangan Melalui Instrumen PBK dan SRG

Pemerintah senantiasa mendorong peningkatan perdagangan berbagai komoditi Indonesia. Dalam hal komoditi pertambangan Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen mendorong penguatan hilirisasi komoditi pertambangan atau mineral strategis yang berkelanjutan, termasuk timah. Hal ini dilakukan melalui implementasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan Sistem Resi Gudang (SRG).

Pada acara Indonesia 2024 *Critical Minerals Conference and Expo* yang dikolaborasikan dengan *ASEAN Tin Industry Conference 2024* di Jakarta, Kamis (13/6), Plt. Kepala Bappebti, **Kasan**, menyatakan, “Dalam implementasi penguatan tata kelola perdagangan timah, Bappebti terus memastikan instrumen dan regulasi yang ditetapkan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan industri. Dua instrumen yang digunakan Bappebti tersebut adalah PBK dan SRG.”

Plt Kepala Bappebti menjelaskan sinergitas PBK dan SRG dapat mewujudkan pembentukan harga (*price discovery*) untuk menciptakan referensi harga timah Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perdagangan timah di pasar domestik maupun global. Upaya yang dilakukan ini merupakan perwujudan amanat Undang-Undang Nomor 7/2014 tentang Perdagangan, Undang-Undang Nomor 10/2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, Undang-Undang Nomor 9/2011 tentang Sistem Resi Gudang, dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 75/2022 tentang Penataan, Pembinaan, dan Pengembangan Pasar Lelang Komoditas (PLK).

Mengenai ekspo dan konferensi ini sendiri, Plt Bappebti menekankan pentingnya forum internasional ini bagi kemajuan komoditas mineral strategis Indonesia. “*ASEAN Tin Industry Conference 2024* merupakan momentum untuk menggali isu strategis penguatan komoditas mineral seperti keberlanjutan, inovasi, dinamika pasar, kerangka penguatan regulasi, serta kolaborasi, dan jaringan Indonesia dengan dunia. Kegiatan ini juga menjadi ajang kolaborasi Bappebti dengan seluruh pemangku kepentingan, asosiasi, dan lembaga terkait lainnya untuk mendorong berkembangnya industri timah di Indonesia,” ujarnya.

Sementara Sekerretaris Bappebti, **Olvy Andrianita**, menyatakan bahwa adanya forum internasional ini menjadi dukungan bagi penguatan tata kelola komoditas mineral, khususnya timah. Menurutnya, Bappebti sebagai regulator dalam perdagangan komoditi strategis Indonesia harus terus melakukan kolaborasi dengan berbagai unsur termasuk pelaku usaha baik dari dalam maupun luar negeri termasuk dengan negara-negara ASEAN. “*Peningkatan optimalisasi PBK dan SRG harus dilakukan melalui kolaborasi dan sinergi antar Self Regulatory Organization (SRO) dan pelaku usaha dalam negeri maupun internasional dengan para pemangku kepentingan di industri PBK,*” ungkap Olvy.

Asean Tin Industry Conference 2024 merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan *Shanghai Metals Market (SMM)* berkolaborasi dengan ICDX. Forum menghadirkan narasumber dari pemerintahan dan lembaga bursa berjangka komoditi, Indonesia Clearing House (ICH), serta pemangku kepentingan di sektor komoditas mineral dalam dan luar negeri. Kegiatan juga dihadiri para pelaku usaha komoditas mineral antara lain dari India, Tiongkok, Thailand, dan Indonesia. Di sela-

sela kegiatan, turut diadakan pertemuan bilateral antara Sekretaris Bappebti dengan *Senior Vice President, Logan Lu*, dan *Account Manager Overseas Sales & Marketing SMM, Jenny Wu*, dalam rangka penguatan PBK Indonesia.

Sekilas Perkembangan Perdagangan Timah

Timah merupakan salah satu komoditi yang diperdagangkan di bursa berjangka komoditi. Nilai transaksi perdagangan timah murni batangan orientasi pasar domestik periode Januari—April 2024 mengalami peningkatan. Total nilai transaksi mencapai Rp1,48 miliar, naik 242,7 persen dari periode yang sama di 2023. Total volume transaksi mencapai 3.788 metrik ton, naik 235,5 persen dari periode yang sama di 2023. Namun nilai transaksi perdagangan timah murni batangan untuk ekspor periode Januari—April 2024 mengalami penurunan. Total nilai transaksi mencapai USD201,48 juta atau senilai Rp3,28 triliun, turun 54,30 persen dari periode yang sama di 2023. Sedangkan, volume transaksinya tercatat 6.920,89 metrik ton, turun 59,60 persen dibandingkan periode yang sama di 2023.

Dalam implementasi SRG, Timah mampu menghasilkan nilai penerbitan Resi Gudang Timah periode Januari—Mei 2024 sebesar Rp950,37 juta dengan nilai pembiayaan sebesar Rp657,91 juta. “*Hal ini juga menunjukkan bahwa pelaku usaha akan memperoleh manfaat dengan adanya instrumen SRG Timah, melalui skema tunda jual dan pembiayaan ketika harga timah mengalami penurunan,*” pungkaskan Sekerretaris Bappebti, Olvy Andrianita.

Mencari Masukan Pasar Lelang Komoditi Yang Lebih Baik



Keberadaan pasar lelang ternyata sudah lama sekali. Sejarah mencatat sejak 5 abad Sebelum Masehi pasar lelang mulai dikenal di Babilonia, walaupun bentuknya bukan lelang komoditi melainkan lelang para gadis untuk dikawinkan. Pada zaman Romawi masyarakatnya sudah biasa melakukan transaksi jual beli melalui mekanisme lelang. Sementara di Indonesia pasar lelang sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda yang dimulai secara resmi tahun 1908, yaitu sejak terbentuknya *Vendu Reglement Staatsblad* yang mengatur tata cara dan prosedur pejualan terbuka atau lelang.

Keberadaan Pasar Lelang Komoditi menjadi lebih jelas setelah adanya pencaanangan Presiden Republik Indonesia pada tahun 2004 dan kemudian diperkuat melalui UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, di mana disebutkan pada Pasal 12 ayat (1) huruf f yang menyatakan "Pemerintah, pemerintah daerah dan/atau pelaku usaha secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengembangkan sarana perdagangan berupa Pasar Lelang Komoditas", serta Pasal 18 ayat (1) "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah melakukan penataan, pembinaan dan pengembangan terhadap pasar lelang komoditas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf f." Kemudian pada Pasal 18 ayat (2) disebutkan, "Ketentuan mengenai penataan, pembinaan, dan pengembangan pasar lelang komoditas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Presiden."

Pasar lelang diminati karena dilakukan secara terbuka untuk memperoleh harga jual tertinggi. Pasar lelang menawarkan berbagai keuntungan bagi pihak-pihak yang terlibat, seperti harga yang lebih transparan dan efisien, jaminan kualitas dan kuantitas komoditinya, serta perlindungan penyelesaian transaksi. Pasar Lelang Komoditi juga dapat menjadi pembentuk harga yang wajar sehingga dapat digunakan sebagai harga acuan atau referensi harga. Salah satu tugas dan fungsi Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) adalah melakukan pembinaan, pengembangan dan pengawasan Pasar Lelang Komoditi.

Pada akhir bulan Februari 2024, dalam upaya mencari masukan penyelenggaraan PLK yang lebih baik Bappebti menggelar diskusi yang melibatkan berbagai pihak terkait pasar lelang. Plt Kepala Bappebti, Kasan, didampingi Sekretaris Bappebti **Olvly Andrianita** dan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK), **Heryono Hadiprasetyo**, memberikan arahan sekaligus memimpin diskusi dengan *stakeholders* Pasar Lelang Komoditas (PLK) di Bandung, Rabu (28/02). Hadir dalam kesempatan tersebut Direksi PT KPBN, PT KBI dan PT KPBI, Koperasi Pasar Lelang Jawa Barat serta undangan lainnya.

Plt Kepala Bappebti menyampaikan harapan diskusi yang terselenggara dapat menjaring masukan dalam rangka pengembangan PLK dan juga SRG ke depannya. Selanjutnya diharapkan SRG dan PLK dapat terintegrasi dengan baik untuk mengantisipasi gagal serah dan gagal bayar. Dikemukakan bahwa penyelenggaraan PLK hingga tahun 2023 lalu telah berjalan di beberapa wilayah yang terbagi dalam 2 (dua) cluster Penyelenggara PLK, yaitu: Penyelenggaraan oleh Pemda (melalui dana dekonsentrasi PLK) di 7 daerah, serta penyelenggaraan oleh entitas perusahaan swasta/BUMD sebanyak 12 penyelenggara. Selain itu terdapat 2 Lembaga Kliring dan Penjaminan PLK. Adapun nilai transaksi PLK pada periode 2023 tercatat mencapai Rp66 miliar.

Dalam kesempatan yang sama Sekretaris Bappebti, Olvly Andrianita, menyampaikan penjelasan terkait penyusunan R-Permendag PLK sebagaimana

diamanahkan pada Peraturan Presiden No 75 Tahun 2022 tentang Pasar Lelang Komoditi, telah disusun *Regulatory Impact Assessment (RIA)* oleh BK-Perdag dan telah dilakukan 4 kali Diskusi Kelompok Terpumpun Pembahasan R-Permendag tersebut dengan melibatkan internal Kemendag dan K/L terkait. Saat ini R-Permendag (Rancangan Peraturan Menteri Perdagangan) tersebut sedang dalam proses *review* di Biro Hukum Kemendag.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Bappebti, Heryono Hadiprasetyo, menambahkan ada beberapa catatan dalam pelaksanaan pasar lelang yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki, di antaranya pelaksanaan lelang yang masih bergantung pada dana dekonsentrasi. Untuk itu perlu dilakukan percepatan revitalisasi di daerah agar tercipta penyelenggaraan lelang yang mandiri dan profesional. Di samping itu, identifikasi peserta lelang oleh penyelenggara belum optimal dan partisipasi peserta lelang yang belum seimbang antara peserta jual dan beli yang masih didominasi oleh peserta jual.

Hal lain yang disoroti adalah pelaksanaan lelang yang tidak terjadwal dan kontinyu, sehingga pelaku usaha belum mendapatkan kepastian suplai pada waktu yang dibutuhkan. Tantangan lain adalah belum sepenuhnya menerapkan mekanisme penjaminan transaksi yang disebabkan para peserta lelang masih awam dengan mekanisme penjaminan transaksi. Berbagai tantangan yang dihadapi ini diharapkan ditemukan solusinya sehingga PLK bisa berlangsung lebih cepat dan lebih berkembang.

Pasar Lelang Komoditi yang dibina dan diawasi oleh Bappebti terbagi atas sistem *Spot* dan *Forward*. Sistem *Spot* digunakan apabila komoditi yang akan dilelang telah tersedia sedangkan sistem *Forward* digunakan apabila komoditi yang dilelang belum tersedia (misalnya masih dalam proses tanam). Saat ini Pasar Lelang Komoditi selain dilaksanakan secara *offline* juga dilaksanakan dalam jaringan (*online*) maupun *hybrid* (gabungan *online* dan *offline*). Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada berbagai pihak dan juga bagi masyarakat yang ingin melakukan transaksi melalui Pasar Lelang Komoditi (PLK).

Mendag Dampingi Presiden Tinjau Bapok di Kotawaringin Timur

Menteri Perdagangan **Zulkifli Hasan** mendampingi Presiden RI **Joko Widodo** meninjau barang kebutuhan pokok (bapok) di Pasar Pusat Perbelanjaan Mentaya, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, Rabu (26/6). Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan bapok di seluruh wilayah Indonesia.

Presiden memastikan bahwa distribusi bahan pangan dari Jawa ke Kalimantan berjalan lancar. Hal tersebut tercermin dari stabilnya harga bapok di Kotawaringin Timur meskipun bahannya dipasok dari Jawa. Turut mendampingi Presiden Jokowi dalam peninjauan di pasar kali ini Menteri Kesehatan, **Budi Gunadi Sadikin**; Menteri Pertanian, **Andi Amran Sulaiman**; Kepala Badan Pangan Nasional, **Arief Prasetyo Adi**; Gubernur Kalimantan Tengah, **Sugianto Sabran**; dan Bupati Kotawaringin Timur, **Halikinnor**.



Bappebti Tegaskan Dorong Hilirisasi Produk Mineral Strategis

Plt. Kepala Bappebti **Kasan** hadir dan menjadi salah satu narasumber dalam acara *Indonesia 2024 Critical Minerals Conference and Expo* serta *ASEAN Tin Industry Conference 2024* di Hotel Mulia Senayan, Jakarta, Kamis (13/6). Turut hadir Sekretaris Bappebti, **Olvy Andrianita**; Direktur Utama PT Indonesia Clearing House, **Megain Widjaja**; dan Direktur Utama ICDX, **Nursalam**.

Kegiatan diikuti oleh pelaku usaha (*seller&buyer*) komoditi mineral strategis, termasuk Timah dari beberapa negara di Asia, sehingga momentum ini sangat baik untuk memperluas kolaborasi dalam rangka penguatan tata kelola perdagangan Timah di Indonesia. Plt Kepala Bappebti menyampaikan Indonesia saat ini berkomitmen mendorong penguatan hilirisasi produk mineral strategis yang berkelanjutan, seperti Nikel, Bauksit, Emas, Aluminium, Tembaga, termasuk Timah.



Foto: Bagian KIP



Foto: Bagian KIP

Bappebti Bersiap Lakukan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas (ZI)

Bappebti menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Persiapan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) Eksternal/Internal Bappebti Tahun 2024 secara luring di Gedung Serba Guna (SSG) BPMJP, Bandung, Rabu (12/6). Turut hadir Inspektur IV Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan, **Rihadi Nugraha**; Perwakilan Inspektur III Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan, serta perwakilan unit Eselon II di lingkungan Bappebti.

Dalam sambutan pembukaan Sekretaris Bappebti, **Olvy Andrianita**, menyampaikan bahwa pelaksanaan evaluasi ZI mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di instansi Pemerintah. Bappebti melakukan berbagai inovasi seperti pembentukan Bursa Aset Kripto, Bursa CPO Indonesia, smart SRG dan PLK serta *Rating* Pialang Berjangka yang sifatnya unik. Ini dilakukan antara lain sebagai upaya perbaikan untuk persiapan partisipasi dalam ajang menuju WBK/WBBM tahun 2024 agar predikat "Zona Integritas" tercapai.

Foto: Bagian KIP

Munas Pembentukan Organisasi Profesi Jabatan Fungsional Pengawas Perdagangan

Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG dan PLK, **Widiastuti**, mewakili Bappebti hadir dalam Musyawarah Nasional Pembentukan Organisasi Profesi Jabatan Fungsional Pengawas Perdagangan di Auditorium Kementerian Perdagangan, Jakarta, Senin (24/6). Dalam sambutannya Widiastuti meminta kepada seluruh kandidat calon Ketua Umum Jabatan Fungsional Pengawas Perdagangan yang dilantik agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik apabila terpilih.

Organisasi Profesi Jabatan Fungsional Pengawas Perdagangan merupakan organisasi yang memiliki peran penting dalam memajukan dan mengembangkan profesi jabatan fungsional Pengawas Perdagangan. Tiga kandidat yang dicalonkan adalah **Imam Suwita** dari Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, **Purwono Nugroho** dari Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, serta **Diah Sandita Arisanti** dari Bappebti. Terpilih sebagai ketua adalah Imam Suwita.

Podcast Bappebti dan Ajaib Bahas Aset Kripto

Sekretaris Bappebti, **Olvy Andrianita** melakukan kegiatan *taping* (rekaman) *podcast* bersama PT Kagum Teknologi Indonesia (AJAIB) dengan tema "Proyeksi Pertumbuhan Adopsi Aset Kripto di Indonesia hingga Q4", Selasa (4/6). Kegiatan ini adalah salah satu edukasi berkala yang dilakukan AJAIB untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait Perdagangan Aset Kripto.

Sekretaris Bappebti menyampaikan banyak faktor yang mempengaruhi tren transaksi Aset Kripto. Salah satunya fenomena *halving bitcoin* yang terjadi di tahun 2024 ini. Pemahaman perdagangan Aset Kripto yang bersifat *high risk high return* harus terus ditekankan kepada masyarakat. Terkait penguatan literasi Aset Kripto, Direktur Utama PT Kagum Teknologi (AJAIB), **Adrian Sudirgo**, menyatakan komitmennya untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat pada Aset Kripto. AJAIB memiliki berbagai program literasi yang menarik dan inovatif seperti *podcast*, *ngobrol* dengan komunitas kripto, dan *pizza day* dengan Aset Kripto.



Foto: Bagian KIP



Perdagangan Timah di Bursa Komoditi Tingkatkan Pembelian Langsung



Perdagangan timah dari Indonesia yang dilakukan melalui bursa komoditi memiliki beberapa kelebihan. Direktur Utama Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX), **Nursalam**, mengungkapkan pentingnya perdagangan timah melalui Bursa Berjangka, antara lain untuk meningkatkan pembelian langsung oleh konsumen dari negara pengekspor timah Indonesia, mengurangi risiko gagal serah dan gagal bayar, memaksimalkan devisa negara dari pendapatan ekspor komoditas timah, serta mendorong pendapatan negara melalui pajak ekspor dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Hal ini disampaikan Nursalam dalam acara *Indonesia 2024 Critical Minerals Conference and Expo* yang dikolaborasi dengan *ASEAN Tin Industry Conference 2024* di Jakarta, Kamis (13/6). "ICDX juga berkomitmen untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur dalam rangka optimalisasi layanan bursa bagi perdagangan berbagai komoditi strategis Indonesia, termasuk timah," ungkap Nursalam.

Perkembangan nilai transaksi perdagangan timah murni batangan orientasi ekspor periode Januari—April 2024 mengalami penurunan. Total nilai transaksi mencapai USD 201,48 juta atau senilai Rp3,28 triliun, turun 54,30 persen dari periode yang sama di 2023. Sedangkan, volume

transaksi komoditas tercatat 6.920,89 metrik ton, turun 59,60 persen dibandingkan periode yang sama di 2023. Nilai transaksi perdagangan timah murni batangan orientasi pasar domestik periode Januari—April 2024 mengalami peningkatan. Total nilai transaksi mencapai Rp1,48 miliar, naik 242,7 persen dari periode yang sama di 2023. Total volume transaksi mencapai 3.788,00 metrik ton, naik 235,5 persen dari periode yang sama di 2023.

Harga Emas Dunia Naik, Emas Antam Justru Turun

Harga emas dunia mengalami kenaikan pada perdagangan Selasa (25/6) didorong oleh kendurnya dolar Amerika. Sementara para investor menantikan data inflasi AS yang akan dirilis akhir pekan yang dapat mempengaruhi jalur kebijakan moneter Federal Reserve.

Melansir *Yahoo Finance* harga emas di pasar *spot* naik 0,5 persen menjadi USD2.332,62 per ons. Emas berjangka AS ditutup 0,6 persen lebih tinggi menjadi USD2.344,40. Tercatat juga dolar AS turun 0,3 persen terhadap para pesaingnya.

Sementara itu di dalam negeri pada perdagangan Kamis (27/6) harga emas batangan bersertifikat keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami penurunan. Berdasarkan data yang dilansir dari situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada pada level Rp 1.350.000 per gram. Harga ini turun Rp11.000 dari harga sehari sebelumnya, Rabu (26/6), yang bertengger pada level Rp1.361.000 per gram. Sedangkan, harga *buyback* emas Antam berada di level Rp 1.220.000 per gram. Harga tersebut turun Rp 15.000.

Berikut ini daftar harga emas batangan Antam dalam pecahan lainnya per Kamis (27/6), belum termasuk pajak:



Pecahan	Harga
0,5 gram	Rp 725.000
1 gram	Rp 1.350.000
5 gram	Rp 6.525.000
10 gram	Rp 12.995.000
25 gram	Rp 32.362.000
50 gram	Rp 64.645.000
100 gram	Rp 129.212.000
250 gram	Rp 322.765.000
500 gram	Rp 645.320.000
1000 gram	Rp 1.290.600.000

Ekspor CPO Turun Hampir 10 Persen Pada Periode April 2024

Nilai ekspor minyak sawit nasional (CPO) pada bulan April 2024 mencapai USD1,97 miliar, atau turun 9,64% dibandingkan bulan Maret 2024 sebesar USD2,18 miliar. Hal ini terjadi seiring merosotnya volume ekspor CPO hingga 14,92%, yakni dari 2,56 juta ton pada bulan Maret menjadi 2,18 juta ton pada April 2024. Sedangkan pada April 2023, ekspor minyak sawit Indonesia hanya 2,13 juta ton senilai USD1,96 miliar.

Merujuk data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) yang dikutip Kamis (27/06), produksi minyak sawit mentah (CPO) bulan April 2024 mencapai 4,12 juta ton atau naik 0,32% dari 4,1 juta ton pada Maret 2024. Produksi minyak kernel (*palm kernel oil/ PKO*) juga naik 0,52%, dari 391 ribu ton pada Maret 2024 menjadi 393 ribu ton di April 2024. Total konsumsi minyak sawit dalam negeri April 2024 turun 0,26 % dari Maret 2024, dari 1.898.000 ton menjadi 1.893.000 ton.

Direktur Eksekutif Gapki, **Mukti Sardjono**, menjelaskan ekspor minyak sawit Indonesia turun 14,92%. Penurunan ekspor periode Maret-April yang terbesar untuk tujuan China dari 447 ribu ton menjadi 315 ribu ton, diikuti India dari 456 ribu ton menjadi 332 ribu ton, Bangladesh dari 162 ribu ton menjadi 67 ribu ton, Pakistan



dari 270 ribu ton menjadi 182 ribu ton, dan Belanda dari 169 ribu ton menjadi 108 ribu ton. Sementara untuk ekspor AS volumenya naik dari 129 ribu ton menjadi 193 ribu ton.

Kripto Makin Bergairah Jumlah Investor dan Juga Nilai Transaksinya

Perkembangan dan dinamika industri aset kripto terus menunjukkan berbagai peningkatan, terutama dari jumlah investor dan nilai transaksinya. Data dari Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi Indonesia (Bappebti) menunjukkan pada bulan Mei 2024 terdapat penambahan jumlah investor kripto sebanyak 363.101 dengan total investor mencapai 19,75 juta. Adapun keseluruhan transaksi kripto pada periode Januari sampai Mei 2024 mencapai Rp 260,9 triliun.

Di tengah pertumbuhan yang sangat pesat literasi dan edukasi kepada masyarakat tentang kripto terus

dilakukan. Plt Kepala Bappebti **Kasan** mengungkapkan diharapkan melalui kegiatan ini pemahaman masyarakat semakin baik, benar, dan komprehensif. "Sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pelanggan dalam mempertimbangkan untuk bertransaksi di perdagangan aset kripto," ujar dia dalam keterangan resmi, Kamis (27/6).

General Counsel PT Pintu Kemana Saja (PINTU), **Malikulkusno Utomo**, mengungkapkan, investasi aset kripto memiliki risiko yang tinggi sehingga perlu pemahaman yang baik sebelum memutuskan investasi. "Pintu Talks menjadi salah satu komitmen kami untuk memberikan wadah edukasi ke berbagai komunitas hingga kampus-kampus seperti di Institut Pariwisata Trisakti," ujar Malikulkusno. Ia berharap regulator dan akademisi di industri kripto tidak hanya mendorong ketertarikan untuk berinvestasi aset kripto, namun juga bisa memberikan *insights* kepada pelaku usaha agar bisa terus berinovasi.





Minyak Dunia Naik di Atas USD82 per Barrel

Harga minyak dunia menuju trend kenaikan dua pekan berturut-turut. Pada perdagangan Kamis (20/6) harganya sudah berada pada level USD82 per barel. Faktor yang mendorong kenaikan harga minyak dunia ini disebabkan terjadinya persediaan minyak mentah maupun minyak olahan.

Mengutip CNBC, Jumat (21/6), harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) telah naik 4,7%, sementara harga minyak patokan *global Brent* naik 3,7%. Harga minyak WTI untuk kontrak Juli dipatok USD82,17 per barel, naik 60 sen atau 0,74%. Dari awal tahun sampai saat ini harga minyak AS telah naik 14,6%. Sementara harga minyak Brent untuk kontrak Agustus dipatok USD 85,71 per barel, naik 64 sen, atau 0,75%. Dari awal tahun sampai saat ini harga acuan global ini naik sebesar 11,2%.

Dalam data yang dirilis oleh Badan Informasi Energi AS menyebutkan bahwa persediaan minyak mentah turun 2,5 juta barel pada minggu lalu. Data ini melampaui ekspektasi analis yang di survei yang di jalankan oleh salah satu kantor berita internasional. Sedangkan stok minyak olahan atau bensin turun 2,3 juta barel. Analisis sebelumnya memperkirakan penambahan 620.000 barel.



Analisis *JP Morgan* mengungkapkan bahwa kenaikan musiman dalam permintaan minyak, pengoperasian kilang, risiko cuaca, dan perpanjangan pengurangan produksi OPEC+ hingga kuartal III akan menyebabkan pasar menjadi lebih ketat karena persediaan berkurang. Diprediksi harga minyak mentah *Brent* akan mencapai USD90 per barel pada bulan September mendatang karena kondisi pasar yang makin ketat akibat menyusutnya persediaan minyak.

Dolar Amerika Tekan Mata Uang Asia

Mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) semakin bertaji pasca bank sentral AS, *The Federal Reserve* (The Fed), memberikan sinyal pemangkasan suku bunga tidak akan dilakukan terburu-buru. Proyeksi *Fed* juga menunjukkan kemungkinan pemangkasan hanya satu kali di 2024, yang artinya lebih sedikit dibandingkan ekspektasi pasar yang sebanyak dua kali.

Penguatan dolar AS ini membuat mata uang Asia kian tertekan. Sebulan terakhir, rupiah misalnya menjadi mata uang Asia berkinerja terburuk dengan



penurunan sebesar 2,36%. Menyusul won Korea (KRW) yang turun 1,86% dan baht Thailand (THB) yang terkoreksi 1,5%.

Pengamat Komoditi dan Mata Uang, **Lukman Leong**, menyatakan dolar AS ibarat *safe haven* dengan cita rasa *emerging currency*. Artinya valuta ini aman, tapi berimbang hasil tinggi. Meski begitu, Lukman menyebut valuta asing (valas) yang relatif lebih dapat bertahan adalah yuan Tiongkok (CNY) dan dolar Singapura (SGD). Namun keduanya memiliki *yield* lebih rendah.

Dolar Singapura didorong cadangan devisa dan *current account* Singapura yang kuat. Ditambah, bank sentral Singapura yang bisa mendikte arah mata uang sesuai dengan kebutuhan ekonomi negara. Sedangkan China juga memiliki kemampuan mengatur nilai tukar dan senantiasa menjaga volatilitas mata uangnya. Dengan begitu, Leong menilai, bagi investor yang defensif maka kedua mata uang tersebut akan memiliki performa atau kinerja yang lebih baik beberapa bulan ke depan, kendati bukan berarti akan menguat terhadap dolar AS.

Sementara *treasury bank* asal Eropa di Singapura mengatakan, selain dolar Singapura sebagai “*safe haven*” Asia, saat ini rupee India menjadi mata uang favorit. Ada beberapa faktor penyebabnya. Yakni, India masuk *Bloomberg Bond Index*, banyak modal Amerika Serikat di negeri itu dan sebagai alternatif perusahaan global menempatkan basis produksi. “*India juga menjadi tempat transit barang China sebelum ekspor ke AS agar terhindari dari hambatan tarif*,” kata *treasury* tersebut. Menurut Lukman Leong, jika prospek pemangkasan suku bunga *The Fed* sudah mulai menguat, maka mata uang *emerging market* seperti ringgit Malaysia (MYR), rupiah (IDR) dan peso Filipina (PHP) yang selama ini tertekan oleh kebanyakan *The Fed*, justru akan menguat lebih signifikan. “*Hal yang sama juga akan terjadi dengan yen Jepang (JPY)*,” ujar Lukman, Rabu (19/6). Sementara itu pasar kini mulai memperhitungkan kemungkinan sekitar 65% *The Fed* akan menurunkan suku bunga acuan pada September 2024, dengan perkiraan penurunan hampir 50 basis poin (bps) pada tahun ini.

Naiknya Transaksi Kripto Tak Lepas Dari Penyelenggaraan Bulan Literasi Kripto

Platform online Jerman Statista memprediksi penetrasi investor aset kripto di Asia Tenggara sampai akhir 2024 diperkirakan meningkat hingga 12,78 persen. Sementara di tahun 2028 diharapkan dapat naik



hingga 14,81 persen. Sekretaris Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), **Olvy Andrianita**, menyatakan perdagangan aset kripto di Indonesia sendiri terus tumbuh positif di tengah membaiknya kondisi pasar nasional. “*Sampai dengan April 2024 investor Aset Kripto dalam negeri mencapai 20 juta pelanggan dengan transaksi mencapai hingga Rp 211,1 triliun*,” ujar Olvy dalam keterangan tertulis, Minggu (9/6).

Menurut Olvy perkembangan yang bagus tersebut tidak lepas dari pelaksanaan rangkaian Bulan Literasi Kripto (BLK) yang digelar Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia-Asosiasi *Blockchain* Indonesia (Aspkrindo-ABI) dan Bappebti sepanjang Mei 2024.

Di sisi lain, Sekjen Aspkrindo-ABI sekaligus *General Counsel* Pintu, **Malikulkusno Utomo**, menyampaikan apresiasinya terhadap gelaran BLK 2024 yang mampu meraih pencapaian luar biasa dengan berbagai kegiatan edukasi, baik secara daring maupun luring. “*BLK 2024 membawa semangat serta nilai positif bagi industri kripto dan mendorong*

pentingnya kegiatan edukasi dan literasi bagi masyarakat baik yang sudah berinvestasi aset kripto atau pun yang berkeinginan mencoba berinvestasi. Kami dari Pintu akan terus berkomitmen mengedukasi masyarakat Indonesia melalui berbagai platform yang kami miliki salah satunya Pintu Academy dan juga terus berkolaborasi dengan seluruh pihak sebagai bagian tanggung jawab kami untuk meningkatkan edukasi dan literasi tentang aset kripto,” katanya.

Pemerintah Naikkan HPP Gabah dan Beras

Petani padi saat ini mestinya merasa lebih lega karena pemerintah menaikkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah dan beras. Melalui Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) Nomor 4 Tahun 2024, harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani naik dari Rp5.000 menjadi Rp6.000 per kilogram, Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat penggilingan naik dari Rp5.100 menjadi Rp6.100 per kilogram dan Gabah Kering Giling (GKG) di penggilingan juga naik dari Rp6.200 menjadi Rp7.300 per kilogram.





Oil Prices Rise Due to Expectations of Fuel Demand

The world's weather and political climate influences oil price movements. On Monday (24/6), oil prices rose about 1%, driven by the prospect of a strong summer boosting demand and tensions in the Middle East and drone attacks on Russian refineries causing concerns about supply.

The weakening US dollar exchange rate added to the strength of crude oil prices. Brent futures for August delivery closed at USD86.01 a barrel, up 77 cents, or 0.9%. U.S. crude settled at \$81.63 a barrel, up 90 cents, or 1.1%. Both benchmarks rose about 3% last week for their second straight weekly gain. "The main reason underlying the strengthening of prices is the growing belief that global oil supplies will inevitably plummet during the northern hemisphere summer," said Tamas Varga of oil broker PVM, referring to seasonal demand for oil products.

After big drops in US crude oil and gasoline inventories last week, traders are waiting to see whether the report released on Wednesday (26/6) will provide further evidence of strong and sustained gasoline demand, said Bob Yawger, director of energy futures at Mizuho in New York. "This must be maintained so that this positive narrative can continue in the market," said Yawger, adding that the growing electric vehicle market is eroding the market share of gasoline-powered transportation.

The gas-driven rally could wane in coming weeks as inflation eats away at summer travel spending, said Jim Ritterbusch of Ritterbusch and Associates. "We still expect a significant decline in demand next month especially with recent retail price increases further limiting holiday plans," Ritterbusch said. However, the strategy did not impress investors, as the company's shares underperformed other major oil players. Geopolitical risks in the Middle East and an increase in Ukrainian drone attacks on Russian refineries also supported oil prices.

EU countries on Monday agreed a new package of sanctions against Russia over its war in Ukraine, including a ban on reloading Russian liquefied natural gas (LNG) in the EU for onward shipments to third countries. Another factor is that the easing of the US currency makes dollar-denominated commodities such as oil more attractive to buyers using other currencies. The dollar eased from its highest level in eight weeks as traders again became wary of intervening to support the yen after the Japanese currency danced at 160 per dollar. The dollar index, which measures performance against six major currencies, had risen on Friday and rose slightly on Monday after data showed US business activity was at a 26-month high in June.

FEDERAL RESERVE NOTE

HL 52139284 D

L12

As US Dollar Strengthens, Gold Prices Fall to The Lowest Level in Two Weeks

Gold prices slipped 1% to their lowest level in more than two weeks on Wednesday (26/6). The decline was weighed by a stronger dollar and higher bond yields, while traders looked forward to US inflation data due later this week. The price of gold on the spot market fell 0.8% to USD2,301.16 per ounce at 14:03 ET (1803 GMT), the lowest since June 10, 2024. US gold futures closed 0.8% lower, at USD2,313.2. "At this point, markets may be responding to a stronger U.S. dollar and we continue to price in the possibility that the U.S. Federal Reserve is unlikely to raise interest rates in early summer," said Bart Melek, head of commodities strategy at TD Securities.

Meanwhile the US dollar strengthened 0.4% to near a two-month high against its rivals, making gold more

expensive for holders of other currencies, while the yield on the 10-year US benchmark hit its highest level in two weeks. This week's focus is on the US Personal Consumption Expenditure Price Index, the Fed's preferred measure of inflation, which could shed light on the path of the central bank's interest rates.

Also attracting attention are the first-quarter US gross domestic product (GDP) estimates and the crucial debate between President Joe Biden and his Republican rival Donald Trump on Thursday (27/6). Data released on Tuesday showed US consumer confidence declined in June amid concerns about the economic outlook, but households remained optimistic about the labor market and expected inflation to moderate next year.

Minister of Trade Zulkifli Hasan: Trade Balance Returns to Surplus

Indonesia's trade balance in May 2024 continued its positive trend by posting a surplus of USD2.93 billion. This value increased by USD 2.72 billion compared to April 2024. The trade surplus consists of a non-oil and gas surplus of USD 4.26 billion and an oil and gas deficit of USD 1.33 billion. "This surplus also continues the surplus trend for 49 consecutive months since May 2020. We are optimistic that the trade sector will continue to support Indonesia's trade performance in the future," said Trade Minister Zulkifli Hasan.

The Minister of Trade explained that trading partner countries such as India, the United States, Japan, the Philippines and Vietnam were the largest contributors to the trade surplus during May 2024 with a total of USD4.60 billion. Meanwhile, the deepest contributors to the trade deficit were China, Singapore, Australia, Thailand and Germany with a value of USD 2.86 billion.

Cumulatively, Indonesia's trade balance for the January-May 2024 period experienced a surplus of USD 13.06

billion. The January-May 2024 trade surplus consists of a non-oil and gas surplus of USD 21.13 billion and an oil and gas deficit of USD 8.07 billion.

This cumulative surplus achievement decreased by USD 3.41 billion from the same period last year which was recorded at USD 16.47 billion. Export performance in May 2024 was supported by the strengthening of all Indonesian export sectors in May 2024, which was recorded at USD 22.33 billion. This export value rose 13.82 percent compared to April 2024 (MoM) and increased 2.86 percent compared to May the previous year (YoY).

Meanwhile, imports of all groups increased significantly. Imports during May 2024 were recorded at USD19.40 billion, or an increase of 14.82 percent compared to April 2024 (MoM), but decreased by 8.83 percent compared to May 2023 (YoY).



GAPKI: Sadarlah Bahwa Sawit Itu Penting Bagi Indonesia

Minyak sawit atau CPO (*Crude Palm Oil*) menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia, bahkan dunia pada saat ini. Permintaan minyak sawit diperkirakan akan terus meningkat, terutama dari sektor makanan, kosmetik, dan biofuel. Indonesia sendiri dikenal sebagai produsen sawit terbesar di dunia dan CPO telah memberikan kontribusi cukup besar terhadap cadangan devisa negara.

Namun demikian tekanan global dalam perdagangan minyak sawit terus berlangsung, terutama dikaitkan dengan isu lingkungan soal penebangan hutan (deforestasi) dan kehidupan satwa liar yang dihembuskan negara-negara Barat. Isu ini tidak lepas dari persaingan dagang di mana CPO dianggap sebagai saingan utama minyak nabati, seperti minyak kedelai dan minyak bunga matahari, yang dihasilkan negara-negara lain terutama negara barat.

Perkembangan produksi CPO tidak bisa dilepaskan dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) atau *Indonesian Palm Oil Association* (IPOA). Untuk itu **Buletin Bappebti** meluangkan waktu khusus untuk melakukan wawancara dengan Ketua GAPKI, **Eddy Martono**, di kantor DPP GAPKI di Sudirman Tower, Jakarta, belum lama ini:

Eddy Martono
Ketua GAPKI



Buletin Bappebti

Tentang GAPKI siapa saja anggotanya dan berapa banyak jumlah anggotanya?

Eddy Martono

GAPKI itu anggotanya adalah perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit yang minimum luas areanya 200 hektar. Area kebunnya berada di atas lahan HGU (Hak Guna Usaha). Kalau HGU, itu artinya sudah pasti memiliki IUP (Izin Usaha Perkebunan), izin operasi dan seterusnya. Saat ini anggota GAPKI berjumlah 745 perusahaan.

Cabang kita ada di 15 provinsi mulai dari Aceh sampai Papua. Secara luasan perkebunan sawit yang tergabung dalam GAPKI seluas 3,7 juta hektar. Secara keseluruhan luas kebun sawit yang ada 16,3 juta hektar. Artinya sekitar 30 persennya adalah milik anggota GAPKI.

Buletin Bappebti

Dari 745 perusahaan yang ada tersebut, siapa atau perusahaan apa yang paling besar?

Eddy Martono

Tidak ada yang paling besar. Perusahaan yang ada penguasaan lahannya hanya sekitar 10 ribu hingga 20 ribu hektar. Jadi tidak ada perusahaan yang besar sekali. Kalau pun ada yang besar itu karena tergabung dalam suatu grup. Jadi dalam satu grup itu kan nama perusahaannya berbeda-beda. Seperti Astra, Sinar Mas misalnya, yang menjadi anggota GAPKI bukan grupnya, tetapi masing-masing anggota perusahaannya.

Buletin Bappebti

Apa tugas utama GAPKI?

Eddy Martono

Tugas utamanya adalah sebagai partner pemerintah dalam koordinasi. Kita ini kan posisinya di hulu, yaitu perkebunan-perkebunan. Jika pemerintah akan membuat kebijakan di bidang kelapa sawit, maka biasanya pemerintah berdiskusi dengan GAPKI. Kalau dialog itu dilakukan langsung dengan masing-masing perusahaan tentu cara itu tidak efektif karena jumlahnya banyak.

Itulah manfaatnya jadi anggota GAPKI, perusahaan bisa memperoleh informasi dengan cepat tentang kebijakan baru, atau mereka juga bisa memberikan masukan tentang kebijakan terkait kelapa sawit yang akan dikeluarkan oleh pemerintah. Jadi, sifatnya *win-win*. Kita selalu memposisikan diri sebagai partner pemerintah. Misalnya, ketika kita menghadapi kampanye negatif dari luar negeri, membentuk satgas (satuan tugas) dan sebagainya, kita dari GAPKI terlibat disitu.

Buletin Bappebti

Sekarang ini apa isu utama yang dihadapi GAPKI?

Eddy Martono

Isu utama dari luar negeri, yaitu kampanye negatif tentang sawit. Menurut saya, masalah ini tidak akan pernah berhenti karena sebenarnya ini masalah perang dagang (*trade war*). Sedangkan isu di dalam negeri adalah terkait masalah kebijakan yang tidak sinkron antar kementerian dan lembaga. Contoh, objeknya sama tetapi yang mengatur 3 kementerian. Ke depannya kita berharap lebih sinkron, karena kita ini adalah produsen sawit terbesar di dunia tetapi kita juga sekaligus konsumen minyak sawit terbesar di dunia.

Buletin Bappebti

Di luar negeri selalu ada kampanye negatif tentang sawit Indonesia. Sebenarnya apa saja kelebihan CPO kita sehingga mereka merasa terancam?

Eddy Martono

Kita ini kelebihanannya ya, produktivitas CPO kita paling tinggi dibandingkan dengan jenis minyak nabati lainnya. Sebagai gambaran, produktivitas kebun sawit kita bisa menghasilkan 4 ton minyak/hektar/tahun. Sementara produksi minyak nabati mereka dari tanaman bunga matahari atau kedelai hanya 0,3 atau 0,5 ton minyak/hektar/tahun.

Kemudian dari sisi efisiensi penggunaan lahan, untuk menghasilkan minyak dengan jumlah yang sama, kita hanya perlu lahan 1/10 atau 10 persen saja dibandingkan dengan kebutuhan lahan mereka. Dari sisi kandungan vitamin, minyak sawit kita beta karoten-nya sangat tinggi. Jadi, minyak sawit itu sangat sehat dan faktanya memang demikian. Yang menyatakan hal ini bukan orang Indonesia melainkan ahli dari Amerika (dari USDA). Menurut dia yang justru berbahaya itu minyak kedelai.

Buletin Bappebti

Nah, apa yang dilakukan oleh asosiasi untuk meng-counter isu negatif itu?

Eddy Martono

Untuk itu kita bekerjasama dengan pemerintah, juga bersama dengan CPO-PC (*Council of Palm Oil Producing Country*). Karena masalah ini bukan hanya kepentingan Indonesia, tapi negara produsen lainnya, seperti Malaysia, Kolombia dan beberapa negara produsen lainnya untuk bersama-sama melawan kampanye negatif.

Buletin Bappebti

Kalau untuk isu dalam negeri sendiri, apa yang dilakukan GAPKI ?

Eddy Martono

Untuk isu-isu dalam negeri kita banyak berkoordinasi dengan pemerintah. Kita bersurat, bertatap muka berdialog membahas kebijakan-kebijakan tentang kelapa sawit.

Buletin Bappebti

Soal ketersediaannya sendiri bagaimana?

Eddy Martono

Seperti saya jelaskan, bahwa dalam 5 tahun ini kondisi kita stagnan. Produksi kita per tahunnya hanya sekitar 50 juta ton saja, baik CPO maupun PKO (*Palm Kernel Oil*) CPO nya sekitar 48 juta ton. Itu sudah berlangsung 5 tahun, sementara konsumsi kita naik terus.

Stagnan itu terjadi karena peremajaan tanaman kelapa sawit terlambat dilakukan, disamping itu juga ada moratorium sehingga tidak ada ekspansi perkebunan untuk perusahaan. Begitu juga dengan perkebunan rakyat ada sekitar 2,4 juta hektar yang harus *replanting*. Peremajaan di masyarakat juga terlambat.

Buletin Bappebti

Berapa harga sawit sekarang ini?

Eddy Martono

Harga minyak sawit (CPO) sekarang ini pada kisaran 900 hingga 1.000 dolar AS per ton untuk acuan Rotterdam. Sementara harga dalam negeri sekitar Rp12.000 per kg.

Buletin Bappebti

Harga ini terbentuk darimana?

Eddy Martono

Kalau dalam negeri kita mengacu pada bursa ICDX.



Foto: Bagian KIP

Kalau luar negeri dari Kuala Lumpur dan Rotterdam. Ketiga harga itu semua dipakai untuk pertimbangan. Harga Rotterdam atau Kuala Lumpur dikurangi CIF kemudian di ICDX berapa, itu ada hitungannya. Tapi keputusan harganya tergantung kesepakatan B to B (*Business to Business*) setiap perusahaan.

Buletin Bappebti

Bursa CPO di ICDX itu relatif baru dan kelihatannya masih belum berkembang? Kenapa kira-kira?

Eddy Martono

Kalau perusahaan untuk ikut di bursa, maka bursa itu haruslah menarik. Pertimbangan bagi perusahaan, apa keuntungan atau kelebihanannya kalau transaksi lewat bursa CPO. Kalau B to B kan lebih sederhana, misalnya pembayaran di muka, barang dikirim satu bulan kemudian. Juga tidak ada dana jaminan pada transaksi B to B. Berbeda dengan transaksi di bursa yang harus ada dana jaminan.

Sederhananya, bursa itu kan adalah tempat penjual dan pembeli bertemu. Kalau bursa itu menarik maka penjual dan pembeli pasti akan datang. Jadi itu tidak bisa dipaksa-paksa. Kalau dipaksa, misal ada penjualnya tapi pembelinya belum tentu mau datang.

Saya yakin ICDX ke depannya melakukan penyesuaian-penyesuaian. Kalau sekarang kan masih baru. Bursa Malaysia kan sudah terbentuk beberapa puluh tahun lalu. Rotterdam bahkan lebih tua lagi. ICDX butuh waktu untuk bisa sama dengan Kuala Lumpur atau Rotterdam. Tapi mestinya bisa lebih cepat karena sudah ada contoh dua bursa itu.

Buletin Bappebti

Kembali ke pokok persoalan, CPO kita ini kita luar biasa dan tampaknya harus dijaga terus posisinya ya?

Eddy Martono

Betul, karena CPO merupakan penghasil devisa terbesar nomor 2 setelah batubara. Tahun 2022 devisa kita itu sebanyak 39 miliar dolar AS atau setara Rp600 triliun. Tahun 2023 masih di atas 30 miliar dolar AS. Jadi kontribusi terhadap devisa besar. Selain itu penyerapan tenaga kerjanya juga banyak sekali. Hampir 16 juta orang yang terlibat dalam industri sawit ini, dan waktu terjadi pandemi Covid tidak ada PHK yang dilakukan di sektor industri sawit ini.

Buletin Bappebti

Selanjutnya apa yang GAPKI perlu dukungan dari masyarakat, misalnya dalam menghadapi kampanye negatif terhadap sawit?

Eddy Martono

Kami berharap masyarakat sadar untuk tidak termakan dengan kampanye negatif tentang minyak sawit. Sekarang saja sudah mulai beredar isu bahwa minyak sawit itu membahayakan kesehatan, kebun sawit merusak hutan dan mengancam kehidupan orang utan.

Secara tidak sadar kampanye negatif itu dihembuskan dari luar negeri. Itu yang masyarakat harus sadar. Pertama, bahwa kita adalah konsumen minyak sawit terbesar di dunia, dan kita juga penghasil sawit terbesar di dunia. Jangan sampai sejarah berulang. Dahulu kita dikenal sebagai penghasil rempah-rempah terbesar, penghasil gula nomor 2 di dunia. Dulu Bandung dikenal dengan teh. Belakangan kabarnya sudah masuk teh impor. Nah, hal-hal yang seperti ini jangan sampai terulang. Masyarakat harus disadarkan tentang hal ini. Kami sendiri tidak pernah berhenti untuk kampanye positif, setidaknya menyadarkan bahwa sawit itu penting untuk Indonesia.



Indonesia Di Posisi Kedua Produsen Karet Dunia

Lihatlah di sekeliling kita, hampir selalu ada barang yang terbuat dari bahan yang menggunakan karet. Sepatu, sandal, ban, bola, asesoris *fashion* bahkan produk medis, seperti kateter dan sarung tangan hampir semuanya terbuat dari karet. Bahan dasar produk tersebut berasal dari karet yang mungkin disadap dari kebun-kebun karet petani Indonesia yang sejak dulu dikenal sebagai salah satu penghasil karet alam utama dunia.

Pabrik ban kendaraan diketahui paling banyak menggunakan karet. Diperkirakan produsen ban mengkonsumsi sekitar 70% dari produksi karet alam global. Di seluruh dunia perkebunan karet saat ini terdapat 11 juta hektar kebun karet, sekitar 2 juta hektar di antaranya terbentuk dalam dekade terakhir karena meningkatnya kebutuhan. Permintaan karet alam diperkirakan naik rata-rata 3% per tahun hingga tahun 2024.

Sekitar 75% dari total volume produksi karet alam saat ini berasal dari lima negara, yakni Thailand, Indonesia, Malaysia, India dan Vietnam. Sisanya dihasilkan oleh China, Sri Lanka, Kamboja, Nigeria, Pantai Gading, Ghana, Liberia, Kenya, Kongo, Peru, Ekuador, Guatemala, dan Brasil. Produksi karet alam ini melibatkan sekitar 20 juta orang petani.

Indonesia sendiri menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), memiliki perkebunan karet seluas 3,55 juta hektar pada tahun 2023. Sumatera Selatan menjadi provinsi dengan perkebunan karet terluas,

yakni mencapai 883,3 ribu hektar (25% dari total luas perkebunan karet nasional). Baru kemudian Jambi yang memiliki perkebunan karet seluas 408,5 ribu ha (11,5%) dan Sumatera Utara 373,1 ribu ha (10,5%). Indonesia merupakan negara pengeksportir karet alam ke dua dalam jajaran eksportir karet alam terbesar dunia setelah Thailand.

Harga karet saat ini sedang dalam tren membaik. Harga karet tsr20 untuk transaksi Kamis, (16/5), misalnya tercatat SGD169,3 per kg. Harga karet di pasar berjangka internasional terbentuk melalui bursa di Singapura (SICOM) yang menjadi acuan transaksi oleh para pelaku bisnis karet alam. Selain SICOM, bursa Tokyo (TOCOM), dan *Shanghai Future Exchange* juga memiliki peran dalam pembentukan harga karet alam dunia.

Di tingkat petani harga karet mentah di pedagang pengepul berkisar Rp11.000. Sebelumnya harga karet ini bergerak pada kisaran angka Rp7.500 per kg. Pergerakan harga karet ini selain dipengaruhi oleh *supply-demand*, pengaruh cuaca yang berdampak pada hasil panen karet, juga faktor pertumbuhan industri kendaraan karena 70 persen kebutuhan karet diserap oleh industri ini. Melihat grafik pergerakan harga karet yang sedang *bullish*, ke depan prospek komoditi karet alam diproyeksi masih cerah sehingga petani karet tetap bergairah.

Mau Pilih Sprint Atau Maraton

Judul Buku | **Trading vs Investing**
 Penulis | Ryan Filbert
 Penerbit | Elex Media Komputindo, 2024, 194 halaman

Pada bagian awal buku ini penulis bertanya apakah Anda seorang trader atau investor. Melalui ilustrasi fluktuasi harga yang berbeda-beda nilainya, akan diperoleh kesimpulan apakah Anda seorang *trader* atau seorang investor, tentu dengan kepastian untuk memperoleh keuntungan dari setiap keputusan yang diambil tersebut.

Menurut penulis buku ini, jika Anda aktif melakukan aksi jual atau beli dengan modal yang sama, maka Anda dikategorikan sebagai dalam pedagang aktif atau seorang *trader*. Jika Anda seseorang yang melakukan aksi beli kemudian menjualnya pada saat harga bagus dan keputusan itu dilakukan dalam waktu relatif lama, maka anda digolongkan sebagai pedagang jangka panjang atau investor.

Buku ini ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, cocok untuk pembaca pemula maupun yang sudah berpengalaman dalam investasi dan *trading*. **Ryan Filbert** menjelaskan dengan perumpamaan yang mudah dipahami. Ia juga menjelaskan konsep-konsep utama seperti analisis fundamental dan teknikal. Pembaca diajak untuk memahami cara kerja pasar, serta alat-alat dan strategi yang dapat digunakan dalam kedua pendekatan tersebut.

Buku ini terdiri dari 12 bab. Di dalamnya dijelaskan apa tentang trading dan investasi, tingkatan *trader* dan juga investor, dan memperhatikan kata-kata kunci dari orang-orang sukses yang mungkin bisa tiru dari mereka.

Pembaca diajak untuk mengenali profil diri sendiri, apakah tergolong sebagai *trader* atau investor. Satu hal yang diakui bahwa menjadi seorang investor dikatakan jauh lebih sulit ketimbang menjadi *trader*. Karena ketika terjadi kenaikan harga seseorang cenderung untuk memperoleh keuntungan segera. Di sisi lain jika tetap bertahan dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, bisa jadi yang terjadi kemungkinan harganya turun dan mengakibatkan kerugian. Di sinilah berbagai strategi dan perhitungan harus benar-benar dipertimbangkan, sehingga pada akhirnya seseorang tetap memperoleh untung dengan pilihan menjadi seorang trader ataupun seorang investor.

Penyampaian dan gaya bahasa yang digunakan oleh penulis yang sederhana dan mudah dipahami, membuat buku ini dapat diakses oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Namun demikian beberapa pembaca mungkin merasa bahwa buku ini terlalu fokus pada pasar Indonesia, sehingga kurang relevan untuk mereka yang berinvestasi di pasar internasional.

Apa yang diharapkan dengan membaca ini? Setidaknya kita bisa mengenali diri dan mengukur kemampuan untuk menjadi seorang *trader* atau investor. Ibarat seorang pelari hendak apakah kita mau menjadi *sprinter* atau seorang pelari maraton. Yang pasti, seperti kata penulis terkenal yang juga seorang investor sekaligus motivator, **Robert Kiyosaki**, dalam *trading* dan investasi sangat penting memperhatikan apa yang disebut sebagai *money management* atau pengelolaan keuangan.

Penegasan Bappebti Bentuk Ekosistem Pasar Fisik Aset Kripto Yang Kompetitif



Pada tanggal 5 April 2024 Bappebti mengeluarkan Surat Edaran Nomor 64/Bappebti/SE/04/2024 tentang Penegasan Implementasi Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (*crypto asset*) di Bursa Berjangka. Surat Edaran dimaksudkan untuk mendukung proses pembentukan ekosistem perdagangan pasar fisik Aset Kripto yang kompetitif dan terpercaya.

Ada 7 poin yang ditegaskan dalam surat edaran ini, yakni:

- Surat Edaran Kepala Bappebti Nomor 47/BAPPEBTI/SE/03/2024 tentang Penegasan Implementasi Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- PT Bursa Komoditi Nusantara dan PT Kliring Berjangka Indonesia bersepakat menjalin kerja sama dalam penyelenggaraan pasar fisik Aset Kripto sebagaimana dituangkan dalam naskah Perjanjian Kerja Sama Nomor 24/Per-KBI/VII/2023, Nomor 007/Agr-BKN/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023.
- PT Bursa Komoditi Nusantara dan PT Kliring Berjangka Indonesia telah bersepakat untuk mengakhiri perjanjian kerja sama sebagaimana dimaksud pada huruf (b) yang dituangkan dalam Naskah Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama Tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka Nomor 08/P-KBI/III/2024, CFX/LC-PKS/005/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.
- Terhitung sejak tanggal 22 Maret 2024 sebagaimana disebut pada huruf (c) PT Kliring Berjangka Indonesia sudah tidak lagi memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bursa Komoditi Nusantara dalam penyelenggaraan pasar fisik Aset Kripto.
- Dengan pengakhiran kerjasama PT Bursa Komoditi Nusantara dengan PT Kliring Berjangka Indonesia sebagaimana dimaksud pada huruf (c), kelembagaan untuk mendukung penyelenggaraan perdagangan pasar fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka yaitu:
 - PT Bursa Komoditi Nusantara sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto;
 - PT Kliring Komoditi Indonesia sebagai Lembaga Kliring Berjangka untuk penjaminan dan penyelesaian perdagangan Aset Kripto;
 - PT Tennet Depository Indonesia sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto;
 - PT Kustodian Koin Indonesia sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto.
- Pihak yang telah memiliki tanda daftar sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto segera menyampaikan surat permohonan persetujuan sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto kepada Bappebti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar fisik Aset Kripto.
- Pihak yang telah memiliki tanda daftar sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto agar memperhatikan batas waktu pemenuhan persyaratan untuk menjadi Pedagang Fisik Aset Kripto dan segera memenuhi seluruh persyaratan persetujuan sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto serta mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar fisik Aset Kripto.
- Kelembagaan dalam ekosistem perdagangan pasar fisik Aset Kripto yang telah memperoleh perizinan dari Bappebti sebagaimana dimaksud pada huruf (e) agar segera melakukan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar fisik Aset Kripto.

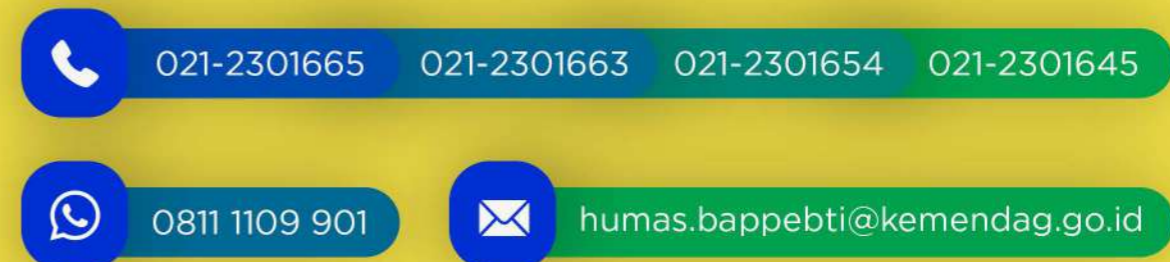
Peraturan selengkapnya silakan klik:
https://bappebti.go.id/pbk/edaran_kepala_bappebti/detail/14101

LINE BAPPEBTI

Layanan Informasi
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

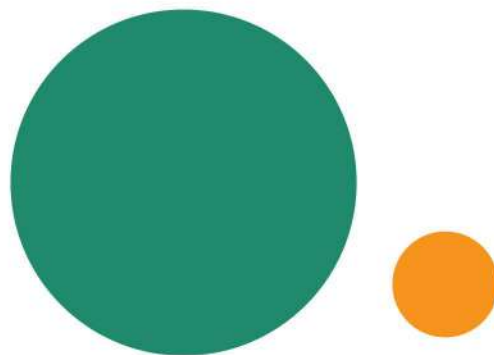
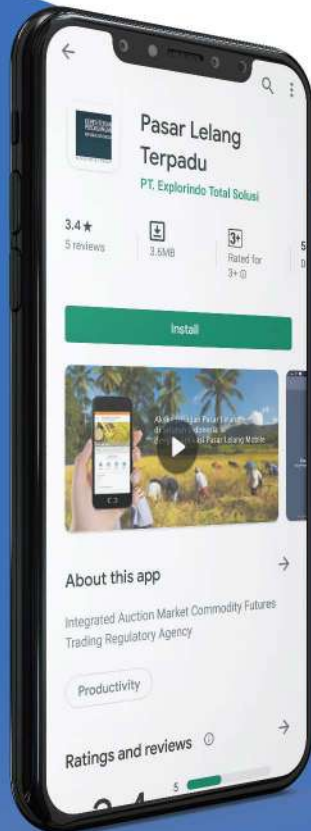


Pelayanan di hari dan jam kerja
Senin-Jumat 09.00-16.00 WIB



APLIKASI

Pasar Lelang Terpadu Google Play



Untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi lelang, maka Bappebti telah membangun Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu** yang dapat diunduh melalui Google Play.

Melalui Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu**, maka penawaran lelang cukup dilakukan dengan menggunakan *smartphone* berbasis Android.

Download sekarang

